

BAB IV

KESIMPULAN

Beksan Golek Menak Rengganis Widaningsih merupakan tarian yang berada di SMKI Yogyakarta sebagai bahan materi ajar untuk siswa siswi yang duduk dibangku kelas XII. Tarian ini diciptakan oleh Ratri Praptini Astuti pada tahun 2012 dengan durasi 11 menit 55 detik. Tarian ini ciptakan khusus untuk pembelajaran di SMKI Yogyakarta guna untuk melatih keterampilan siswa dalam membawakan sebuah karya tari dengan gaya yang berbeda. Tarian ini menggambarkan peperangan antara Dewi Widaningsih yang akan membalaskan dendam atas kematian kakanya yaitu Dewi Adaninggar, akan tetapi maksud Dewi Widaningsih harus *kandas* karena Dewi Widaningsih kalah melawan Dewi Rengganis. Tarian ini merupakan tari duet yang ditarikan oleh dua orang perempuan dengan karakter *luruh* dan *branyak* khusus. Tarian ini dapat pentaskan dimana saja tidak ada tempat pertunjukan khusus, hanya saja pola lantai yang ada didalam tarian ini menggunakan pola lantai pendhapa. Tarian ini termasuk jenis koreografi literal karena koreografi ini mengandung cerita dari *serat* menak.

Secara koreografis tarian ini dibagi menjadi empat bagian berdasarkan pola iringannya yaitu maju *gendhing*, *enjeran*, perangan, dan mundur *gendhing*. Keseluruhan jumlah motif yang terdapat pada tarian ini berjumlah 101 motif gerak yang di dalamnya terdapat beberapa pengulangan gerak baik dilakukan secara persis atau dikembangkan dari segi gerak ruang dan waktu. Pengulangan terdapat pada bagian pertama yaitu *nyamber*, *jemparing*, *trisik*, bagian kedua yaitu *enjeran* terdapat motif *jogetan*, *sabetan*, dan *kicat*, bagian ketiga perangan dan keempat mundur *gendhing* terdapat motif *enda*, *nggoling*, *nyuduk*, *nglambung*, *nyongkel*, *nuthuk*.

Hitungan pada tarian ini menurut irama tempo yang terdapat pada setiap iringan. Bagian pertama tarian ini diiringi dengan *playon* kemudian bagian kedua *ketawang* sepuluh gongan dan bagian ketiga sampai bagian empat iringan kembali ke *playon*.

Tari Golek Menak Rengganis Widaningsih menjadi fokus penelitian pada penulisannya yaitu menganalisis koreografinya yang ditinjau dari aspek bentuk, teknik, dan isi. Analisis dari ketiga aspek tersebut menggunakan empat tahapan dari teori Janet Ashead yaitu *describing*, *discerning*, *interpreting*, dan *evaluating*. Pengaplikasian keempat tahap tersebut akan memunculkan sebuah gaya ciri khas dari tarian ini. Gaya yang muncul pada tarian ini terdapat pada gerak dan busananya yang dipengaruhi oleh latar belakang daerah tarian tersebut.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adshead, Janet. (1988). *Dance Analysis Teory dan Practice*. London: Cecil Court.
- Brongtodiningrat, H. (1981). *Kawruh Joged-Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Among Beksa.
- Geraldine, D. (2011). *Tari Anak-Anak di Sekolah Terjemahan Ronoatmodjo A. Tasman*. Yogyakarta: Upt Isi Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Pasang Surut Pelembagaan Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta : Pustaka Book.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- La Meri. (1975). *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar Terjemahan Soedarsono*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Lexy, J. Moloeng. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Martiara, Rina, dan Budi Astuti. (2018). *Analisis Struktural : Sebuah Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. (2015). *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, Sal. (1986). *Dasar-Dasar Koreografi Tari, dalam F.X Sutopo, dkk (editor), Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tar*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta.
- R.I, S. (1983). *Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Ikatan Keluarga S.M.K.I Konri Yogyakarta.
- Smith, J. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru Terjemahan Soedarsono*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, dkk. (1989). *Sultan Hamengkubuwono IX Pengembang dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Pripinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Soedarsono. (1978). *Kamus Istilah Tari dan Karawian Jawa*. Jakarta: Proyek penelitian Bahasa dan Sastra.
- Soetrisnoi, T. (1979). *Studi Permulaan Mengenai Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto dkk. (2010). *Buku Karawitan Gaya Baru*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sumaryono. (2006). *Sabdatama Sri Sultan Hamengkubuwono X*. Yogyakarta: Dewan Kebudayaan Bantul.
- Sumaryono. (2012). *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Sumaryono. (2014). *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sumaryono. (2021). *Direktori Seni Budaya Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Tjondroradono, S. (1996). *Busana Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: SMKI Yogyakarta.
- Tjondroradono, S. (1996). *Pengetahuan Tari Gaya Yogyakarta Jenis dan Perwatakannya*. Yogyakarta: SMKI Yogyakarta.
- Tjondroradono, S. (1996). *Pengetahuan Tari Gaya Yogyakarta Jenis dan Perwatakannya*. Yogyakarta: SMKI Yogyakarta.
- Wibowo, F. (2002). *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Widaryanto, F. (2009). *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

B. Narasumber

- Dwi Ari Marganita, S.Sn umur 39 tahun selaku guru tari di SMKI Yogyakarta.
- RA. Putria Retno Pudyastuti Candradewi, S.Sn umur 46 tahun selaku guru tari di SMKI Yogyakarta.
- Ragil Jalu Pangestu umur 19 tahun selaku dalang muda
- Ratri Praptini Astuti, S.Pd umur 61 tahun selaku guru sekaligus penata tari Golek Menak Rengganis Widaningsih.
- Suwantoro, S.Pd umur 50 tahun selaku guru tari di SMKI Yogyakarta.

C. Webtografi

<http://smki-yogya.sch.id/tentang-kami/sejarah>



GLOSARIUM

A

Ada-ada : bentuk lagu dari seseorang dhalang, umumnya digunakan dalam menggambarkan suasana yang tegang atau marah, hanya diiringi dengan gender

Ajeg : tetap

B

Beksan : komposisi tari Jawa gaya Surakarta dan Yogyakarta yang bukan drama tari

Blush On : pemerah pipi biasa digunakan saat merias wajah

Branyak : karakter tokoh keras/tegas

D

Duet : sebuah komposisi yang dilakukan oleh dua orang

E

Endha : gerak menghindar dari serangan lawan dalam adegan perang

Enjeran : persiapan dan pemanasan pada komposisi tari perang gaya Yogyakarta

Eyesadaw : kosmetik yang digunakan pada kelopak mata saat merias wajah

G

Gapruk : gerak beradu senjata

Gatra : kelompok tiap-tiap empat lagu pokok atau balungan

Gedheg : gerakan kepala yang menggeleng ke kanan dan ke kiri

Gedruk : gerak menghentakkan salah satu kaki kiri atau kanan ke lantai dengan ujung kaki di belakang kaki yang lain pada tari putri dan putra halus gaya Yogyakarta

Gendhing : lagu dalam gamelan Jawa

Gendreh : motif kain batik yang bentuk lereknya atau parangnya lebih kecil dari pada parang rusak.

H

Horizontal : garis yang mendatar

I

Irah-irahan : tutup kepala pada tari gaya Yogyakarta

J

Jarik : kain panjang dan lebar bermotif

Jemparing : bahasa Jawa Krama (tinggi, halus) untuk panah gaya Yogyakarta yang busur dan anak panahnya menjadi satu

Jengkeng : posisi duduk dalam gerakan tari

K

Kicat : gerak berjalan miring dengan langkah ke samping untuk tari putri dan putra halus gaya Yogyakarta dan Surakarta

L

Laras : suara yang indah (vokal), bentuk susunan suara pada gamelan, dapat pula berarti urutan suara rendah ke suara tinggi pada gamelan

Lawaran : perang dengan tangan kosong

Literal : golongan tema ber-alur

Luruh : karakter tokoh halus

M

Mayuk : posisi badan doyong kedepan

Menira : aku, saya

Mipil Lamba : memukul satu persatu dalam tempo yang agak lambat dan sederhana.

Mipil Rangkep : adalah setiap dua nada dipukul empat kali secara bergantian

Monoton : berulang-ulang

N

Nangkis : menghalau pukulan

Ndegeg : posisi badan tegak

Ngayati : gerak persiapan untuk memulai gerak pokok

Ngece : mengejek

Nggoling : gerakan berputar ditempat setelah di serang oleh lawan

Nglambung : gerakan perang yang mengarahkan senjata ke lambung

Non Literal : golongan tema tanpa alur

Nyamber : gerakan yang menggambarkan terbang

Nyamplak : gerakanukul dengan selendang atau sampur

Nyengkah : gerakan adu tenaga

Nyram pang : gerakan menyerang dengan sasaran kaki lawan

Nyuduk : gerakan perang yang ditujukan dijantung

P

Pekenira : kamu, anda

Pemangku Irama : instrumen yang berfungsi memainkan cepat lambatnya iringan

Pocapan : dialog yang dibawakan oleh penari dalam tari gaya Yogyakarta

R

Rep : pergantian permainan gamelan dari pukulan keras menjadi pelan

S

Sepangkon : satu perangkat gamelan

Seseg : irama cepat

Stage : panggung

Suwuk : berhenti

T

Trisik : berjalan dengan langkah kecil-kecil dan cepat

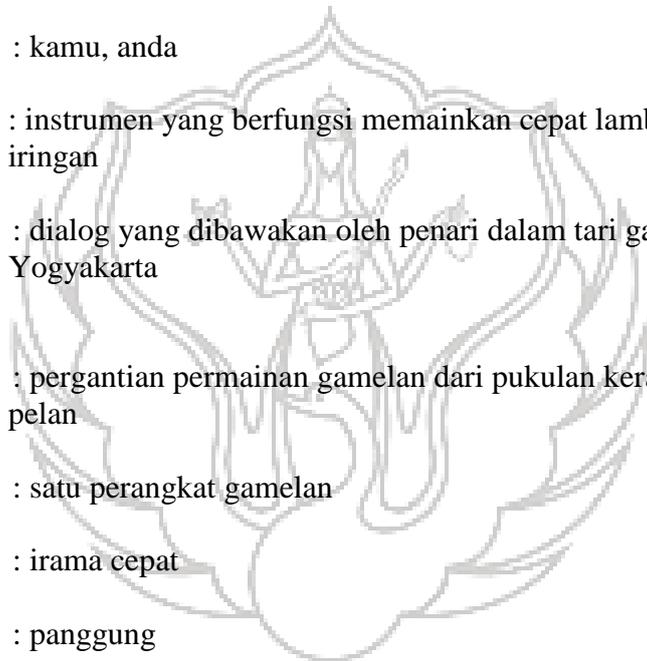
U

Ulap-Ulap : gerakan melihat dari kejauhan

Unjal Ambegan : bernafas

V

Vertikal : garis tegak lurus



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penari Setelah Pentas



Gambar 1. Dokumentasi Penari Golek Menak Rengganis
Widaningsih (Foto: Hendhi Dwi Rudhianto 2022)

Lampiran 2. Dokumentasi Latihan Sebelum Pentas dan Proses Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Dokumentasi Latihan Tari Golek Menak Rengganis Widaningsih (Foto: Hendhi Dwi Rudhianto, 2022)



Gambar 3. Dokumentasi Proses Pembelajaran Tari Golek Menak Rengganis Widaningsih (Foto: Azizah Nur Khasanah, 2022)



Gambar 4. Dokumentasi Proses Pembelajaran Tari Golek Menak Rengganis Widaningsih (Foto: Azizah Nur Khasanah, 2022)



Lampiran 3. Notasi Iringan Beksan Golek Menak Rengganis Widaningsih

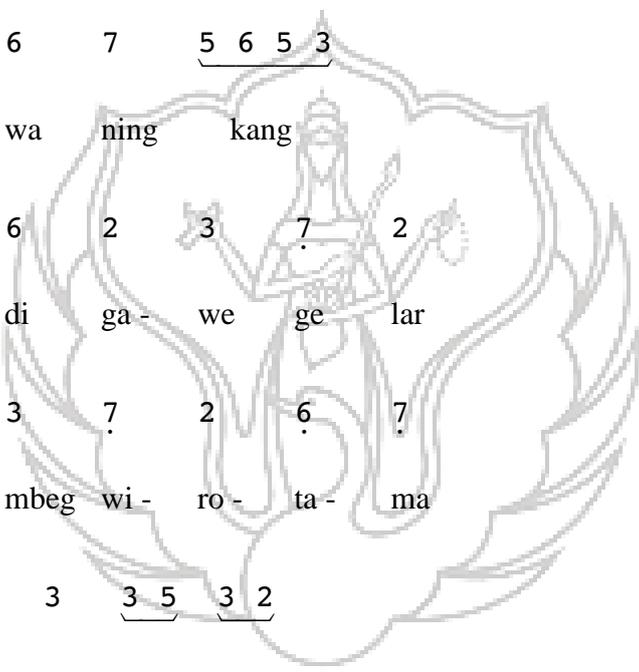
Notasi iringan bagian maju *gendhing*, perangan, dan mundur *gendhing* :

A. *Playon Gambuh Pelog Barang*

7373 765³ 6535 675⁶

2626 327⁶ 3567 652³

Notasi dan cakepan *Ada-Ada*:



$\dot{3}$ $\underline{\dot{2} \dot{3}}$ 6 6 7 $\underline{5 \ 6 \ 5 \ 3}$
 Ang- lir ba - wa ning kang
 6 7 5 6 2 3 7 2
 Si - nung wa - di ga - we ge lar
 6 7 2 3 7 2 6 7
 ku - su - ma mbeg wi - ro - ta - ma
 $\dot{3}$ $\underline{\dot{2} \ 7 \ 6}$ 3 3 $\underline{3 \ 5}$ $\underline{3 \ 2}$
 Pa - muk sang ma -ngrem -pak
 ..
 7 7 7 $\underline{7 \ 2}$ $\underline{7 \ 6}$ 3 5 $\underline{6567}$ $\underline{565}$ $\underline{32}$ 6
 Su- yong- gong ka - ra gi - ta hu - mang- sah hong

Notasi iringan bagian *enjeran* :

B. *Ketawang Brondong Mentul Pelog Barang*

3 2 3 . 3 2 6 7

. .3 335 3 .3 2 232 7

Ngambar kongas te - ja - ma - ya

6 7 2 3 2 7 5 (6)

. . . .6 66 6.5 567 6

A- lok-a lok ho- se

. 7 3 2 6 7 3 2

.6 7 323 2 36 7 323 2

men- tar- ken wi- ra geng pu- puh
mang kya dyah reng- ga- nis - sang -rum

5 6 5 3 2 7 5 (6)

.5 6.7 565 35 62 3.2 23 27 6

dyah ka- lih. tan ngu- ci wa- ni

ka lo-. ka pu- tri. li- nu- wih

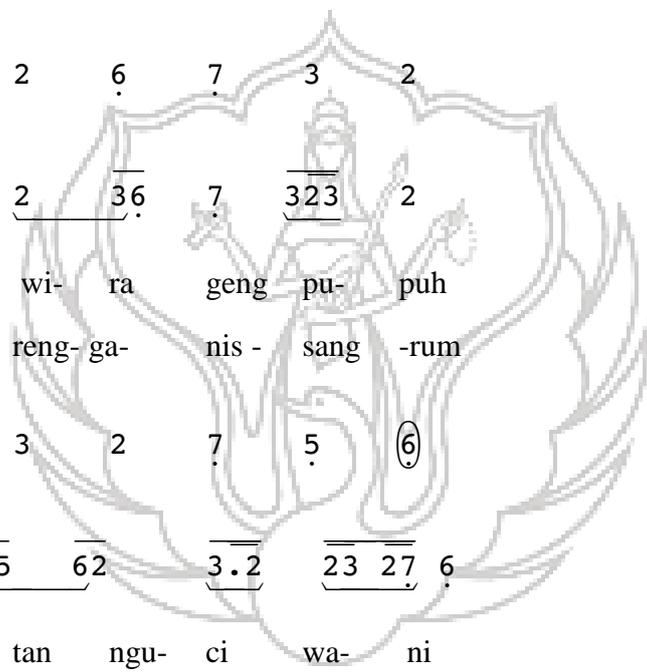
7 7 . . 3 2 6 5

. .7 7.7 2 33 2.3 6.7 565

Ret- na de - wi Wi - da- ning - gar

Pu- tus kri-dha- ning nga .- yu- da

3 3 . 5 6 7 5 (6)



3 .3 3.3 5 6.6 6.5 567 656

putri pra -ju. -rit. si - nek - ti
tan kewran ing a - gal re - mit

5 2 3 5 7 6 5 3

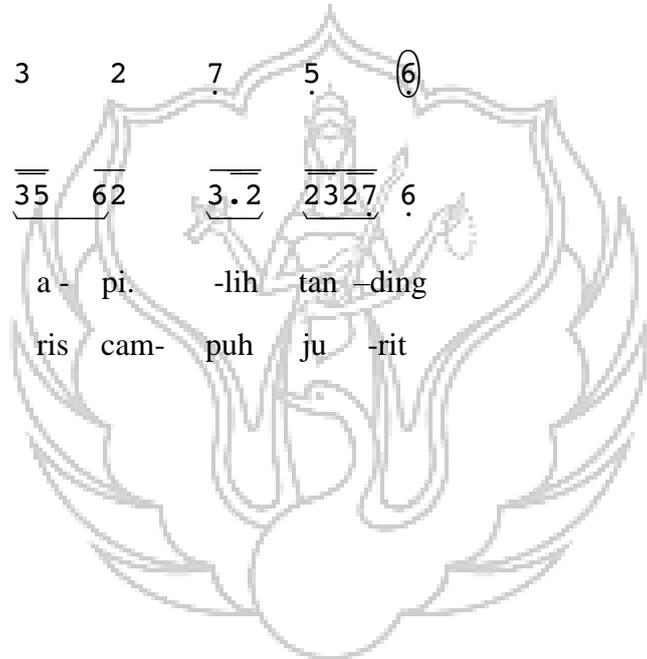
5 .5 5.5 6 7.75 6.7 565 3

dig- da- ya an - ja- yeng yu da
ya -ta ke - ka - lih sang. ret - na

2 7 2 3 2 7 5 6

.2 7.2 273 35 62 3.2 2327 6

sa yek -ti. a - pi. -lih tan -ding
na rik ke. ris cam- puh ju -rit



Lampiran 4. Teks Pocapan Rengganis Widaningsih

Tabel 5. Teks Pocapan 1

Widaningsih	Rengganis
<p><i>Prajurit, pekenira sinten?, wani mapakake kang dadi yuda menira.</i> Terjemahan: Prajurit, kamu siapa?, berani menghalangi langkahku.</p>	
	<p><i>Menira putri saking negari Koparman, kekasih Dewi Rengganis, lha pekenira sinten.</i> Terjemahan: Saya putri dari negara Koparman bernama Rengganis, kalau kamu siapa?</p>
<p><i>Menira kadange taruna, kakang mbok Dewi Adaninggar, saking negari Tartaripura, kekasih Dewi Widaningsih, Rengganis menira pundhut iman suwangsa, bakal menira tigas murdane.</i> Terjemahan: Saya adik dari Dewi Adaninggar dari negara Tartaripura, bernama Dewi Widaningsih. Rengganis, saya minta Imam Suwangsa, akan saya putus kelapanya.</p>	
	<p><i>Mboya aweh sakrida pekenira menira kembari.</i> Terjemahan: Tidak boleh, sampai kapanpun tetap tidak boleh. Apapun maumu akan saya turuti.</p>
<p><i>Babo, swawi mentarake kawiragan.</i> Terjemahan: Kalau begitu, mari kita adu kemampuan.</p>	
	<p><i>Nggeh swawi.</i> Terjemahan: Ya Mari.</p>

Tabel 6. Pocapan 2

Widaningsih	Rengganis
<p><i>Rengganis tan wenten wekasane mentarake kawiragan, swawi perang ngare.</i> Terjemahan: Rengganis, tidak ada ujungnya kita adu kemampuan, maru kita berperang.</p>	
	<p><i>Nggeh swawi.</i> Terjemahan: Ya mari.</p>



Lampiran 5. Dokumentasi Instrumen Gamelan

Kendang



Keprak

Gambang



Gambar 5. Instrumen Gamelan Kendang Gede (sebelah kiri), Kendang Alit (tengah), Kendang Ciblon/Batangan (sebelah kanan), Keprak, dan Gandang. (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)



Gambar 6. Instrumen Gamelan Bonang. (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)

Gender



Slenthem



Gambar 7. Instrumen Gamelan Gender dan Slenthem (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)



Demung



Saron

Peking



Gambar 8. Instrumen Gamelan Demung, Saron dan Peking. (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)

Kethuk Kenong



Kempul Gong



Gambar 9. Instrumen Gamelan Kethuk Kenong dan Kempul Gong (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)



Gambar 10. Instrumen Gamelan Siter (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yogyakarta)



Gambar 11. Instrumen Gamelan Rebab (Foto: Azizah Nur Khasanah 2022 di SMKI Yoyakarta)



Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Semester Genap Tahun 2021/2022

Nama Mahasiswa : Azizah Nur Khasanah
 NIM : 1811777011
 Judul Karya : Analisis Koreografi Beksan Golek
 Menak Rengganis-Widaningsih
 Nama Pembimbing Studi : Dr. Sumaryono, M.A
 Nama Pembimbing I : Dra. Budi Astuti, M. Hum.
 Nama Pembimbing II : Dra. Tutik Winarti, M. Hum

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pemb I	TTD Pemb II	TTD Mhs	Catatan Kemajuan Bimbingan
1.	20.1.22	Menyampaikan proposal online				
2.	26.1.22	konsultasi proposal (BAB 1)		Jl		
3.	2.2.22	keonjulasi BAB 1 online				
4.	7.3.22	konsultasi BAB 1				
5.	8.3.22	konsultasi BAB 1 dan 2		Jl		
6.	9.3.22	membentahi latar belakang masalah		Jl		
7.	11.3.22	konsultasi BAB 2				
8.	13.3.22	seleksi 2		Jl		
9.	16.4.22	keonjulasi bab 3 online				
10.	18.4.22	seleksi 3		Jl		
11.	20.4.22	keonjulasi bab 1-4		Jl		
12.	22.4.22	tinjauan pustaka lengkap		Jl		
13.	23.4.22	Revisi bab I online		Jl		
14.	27.4.22	keonjulasi bab I online		Jl		
15.	14.5.22	keonjulasi bab II online		Jl		
16.	17.5.22	keonjulasi bab III-IV		Jl		
17.	23.5.22	keonjulasi bab III-IV		Jl		